

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Dalam bukunya, Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan pertemuan-pertemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur *statistik* atau dengan cara kuantitatif”.¹ Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian ini termasuk pada penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mempelajari *literatur* yang relevan dengan masalah penelitian dengan cara memilih, membaca, mempelajari, meneliti dan menganalisis buku atau sumber tertulis lain yang berkaitan dengan judul penelitian di sumber literatur dapat dijadikan bahan referensi.³

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber atau tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Metode penentuan subyek merupakan usaha penentuan sumber data, artinya dari mana sumber diperoleh. Dalam penelitian

¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 3.

² Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 11.

³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 95.

ini peneliti juga sebagai instrumen untuk penelitian karena yang dipakai dari teks sastra itu sendiri selain sebagai sumber data, pada saat yang sama berperan sebagai alat pengumpulan data.⁴

Dalam penelitian ini subyeknya berupa karya sastra novel berjudul Sang Mujtahid Islam Nusantara karya Aguk Irawan MN.

C. Sumber dan Jenis Data

Menurut Loftland dalam penelitian kualitatif sumber data paling utamanya adalah kata-kata serta tindakan, serta data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Sumber data dalam penelitian ini ada 2 jenis yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer didapatkan peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data primer tersebut dari hasil penelitian maupun analisa yang ada di novel sang mujtahid Islam nusantara karya Aguk Irawan. Data primer juga diperoleh dari pengamatan meliputi:

- 1) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel sang mujtahid Islam nusantara.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2006), 73.

⁵ *Ibid.*, 157.

⁶ *Ibid.*, 225.

2) Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pendidikan pesantren.

Data pada penelitian ini berupa kutipan novel dalam dialog antar tokoh, narasi pengarang, serta komentar tokoh lain yang menunjukkan perilaku, pemikiran serta tindak laku tokoh yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

b. Data sekunder

Menurut Bambang Supomo & Nur Indrianto, Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Data sekunder biasa disebut juga sebagai data pelengkap yang tidak langsung diterima peneliti dari sumber data, data sekunder membantu peneliti dalam menganalisis data penelitian. Data sekunder berupa buku mengenai pendidikan Islam, jurnal, artikel serta literatur lain yang relevan dengan obyek penelitian.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Adalah langkah yang paling penting dalam rangka penelitian, sebab misi utama penelitian ialah memperoleh data. Beberapa teknik pengumpulan data yakni wawancara, tes, angket, observasi serta telaah dokumen. Dari kelima teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan teknik studi

⁷ Vinastria Sefriana, “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015).

dokumentasi. Peneliti menghimpun dan memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian.

Metode dokumentasi adalah sebuah cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel dari sebuah literatur.⁸ Langkah-langkah pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Peneliti membaca secara menyeluruh kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi tokoh serta alur dalam cerita yang terdapat dalam novel sang mujtahid Islam nusantara karya Aguk Irawan.
2. Peneliti mencatat peparan bahasa dalam dialog tokoh, prilaku tokoh, serta mencatat kalimat yang menggambarkan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada novel tersebut.
3. Peneliti mengidentifikasi serta menganalisis novel sesuai dengan rumusan masalah. Setelah itu, lalu ditafsirkan, terakhir baru dinilai.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Miles dan Hurbeman menegaskan, dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti interview, observasi, dan lain-lain. Maka dari itu, data tersebut harus di analisis sebelum digunakan. Analisis kualitatif ialah suatu cara yang spesifik untuk menghimpun serta menganalisis data. Analisis data dilakukan sejak pertama melakukan penelitian, dimulai dengan cara mengorganisasikan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2006), 231.

data, lalu memilahnya menjadi satuan unit yang bisa dikelola. Tujuannya ialah menghimpun data secara sistematis, menyeluruh, tentang masing-masing kasus yang dipilih.⁹

Sesuai dari paparan pengertian diatas maka peneliti menggunakan metode analisis yaitu Metode Analisis Isi, Yakni menganalisis isi dari karya sastra demi mengungkap pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya. Analisis ini di dasarkan pada asumsi bahwa karya sastra yang bermutu adalah karya sastra yang mampu mencerminkan pesan positif pada para pembacanya.¹⁰ Hasil dari analisis isi tadi kemudian akan lebih di pilah atau difokuskan sehingga akan ditemukan suatu kesimpulan akhir yang valid.

Dalam pemilihan data, peneliti mengambil data novel sang mujtahid Islam nusantara karya Aguk Irawan. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data dari hasil identifikasi ke dalam beberapa lingkup data pokok, seperti data mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam yang meliputi nilai tauhid/akidah, nilai ibadah dan nilai akhlaq, serta nilai-nilai pendidikan pesantren yang terdapat dalam novel sang mujtahid Islam nusantara maupun dari sumber literatur pendukung lainnya.

Setelah data terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan analisis yang bertujuan untuk memberikan kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu penafsiran. Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, maka kegiatan

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 247.

¹⁰ *Ibid.*, 160.

yang dilakukan yakni pemberian makna pada paparan bahasa yang berupa paragraf-paragraf yang mengemban gagasan seputar nilai-nilai pendidikan Islam. Pemahaman dan analisis tersebut dilakukan melalui kegiatan membaca, menganalisis serta mengintruksi.